

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh produksi Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Pengrajin Batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebar angket penelitian kepada responden yaitu pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti mendapatkan data yang kemudian dikaji dan memperoleh hasil bahwa produksi berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru cenderung lebih mengutamakan arti sebuah pengorbanan untuk menghasilkan suatu produk. Pengorbanan tersebut sangat berkaitan erat dengan faktor produksi. Faktor produksi sendiri meliputi lahan, tenaga kerja, modal, dan tenaga kerja. Oleh karena itu, ketika pelaku usaha mikro pengrajin batik mengetahui secara baik faktor-faktor produksi maka akan menghasilkan *input* dan *output* yang baik. Ketika hasil *input* dan *output* sesuai dengan rencana yang telah disusun, maka akan mempengaruhi kinerja usaha mikro.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan teori Mashyuri dalam bukunya dengan judul Ekonomi Mikro. Menurut Mashyuri bahwa dalam

produksi selalu dikaitkan dengan kata *input* dan *output*. *Input* adalah beberapa faktor produksi yang digabungkan menjadi satu dan *output* menjadi hasilnya. Pelaku produksi dalam suatu produk haruslah memahami jenis dari faktor produksi.¹ Menurut teori Mashyuri di atas seorang pelaku usaha harus mengetahui jenis dari faktor produksi.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musran Munizu dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa produksi secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro.

B. Pengaruh Modal Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Pengrajin Batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebar angket penelitian kepada responden yaitu pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti mendapatkan data yang kemudian dikaji dan memperoleh hasil bahwa modal berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

¹Mashyuri, *Ekonomi Mikro*, (Malang: UIN Malang Press, 2017), hlm. 125.

Pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru cenderung lebih mengutamakan bagaimana cara untuk meningkatkan pendapatan investasi. Oleh karena itu, modal adalah bagian dari produksi yang berpengaruh besar untuk menghasilkan *output* secara banyak. Sebagian besar pelaku usaha mikro, menganggap bahwa banyaknya modal dapat menghasilkan hasil produksi yang semakin tinggi, dan hal ini akan semakin meningkatkan kinerja usaha mikro.

Hasil dari penelitian tersebut sejalan dengan teori Husein Umar, dalam bukunya yang berjudul “*Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*”. Modal dapat diartikan sebagai alat pendorong yang sangat kuat untuk meningkatkan pendapatan investasi baik secara cepat maupun tidak langsung yaitu melalui prasarana dari produksi, yang nantinya akan mendorong peningkatan dalam hasil produksi.² Menurut teori Husein Umar bahwa modal dijadikan sebagai alat pendorong untuk meningkatkan hasil produksi.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musran Munizu dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa modal secara parsial memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja usaha mikro.

²Husein Umar, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen*, (Jakarta: BPFE, 2010), hlm. 18.

C. Pengaruh produksi dan Modal Terhadap Kinerja Pelaku Usaha Mikro Pengrajin Batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung

Berdasarkan penelitian secara langsung dengan menyebar angket penelitian kepada responden yaitu pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung. Peneliti mendapatkan data yang kemudian dikaji dan memperoleh hasil bahwa produksi dan modal berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung.

Dari pemaparan atau hasil lapangan yang diperoleh setelah proses penyebaran angket, pelaku usaha mikro pengrajin batik di Kecamatan Kedungwaru Kabupaten Tulungagung cenderung mengharapkan keberhasilan atas segala usahanya dan motivasi dari masing-masing pelaku usaha. Sehingga melakukan kinerja yang baik dari hari ke hari.

Kinerja menurut Achmad Shobirin adalah suatu kegiatan pekerjaan yang dilakukan secara maksimal oleh perorangan, kelompok maupun badan usaha agar tujuannya tercapai. Penilaian kinerja secara tradisional meliputi pengukuran kinerja dalam bidang keuangan maupun upaya untuk mendapatkan laba.³ Manajemen kinerja menurut Susilo adalah “pekerjaan yang berasosiasi dengan konsep, industri, bimbingan, dan pengawasan mengenai penerimaan nilai kerja karyawan serta cara pengelolaan untuk

³Achmad Shobirin, *Konsep Dasar Kinerja dan manajemen Kinerja*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), hlm. 1.9.

terus mengintensifkan prestasi karyawan secara maksimal”.⁴Kinerja adalah gambaran untuk mengetahui tingkat pencapaian sejauh mana pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dalam suatu program. Dengan demikian, kinerja mempunyai artian bahwa fungsi dari kemampuan, motivasi, dan kesempatan. Harapan yang diinginkan dalam mencapai kinerja dicirikan dengan motivasi dari tiap individu dalam mencapai keberhasilan, selanjutnya keberhasilan tersebut akan selalu didukung oleh beberapa faktor ketekunan dan komitmen yang selalu mereka tekankan. Hal ini akan mendorong para pelaku usaha dalam meraih keberhasilannya.

Hasil penelitian tersebut juga didukung oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Musran Munizu dengan judul “Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan”.Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa produksi dan modal secara bersama-sama memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja pelaku usaha mikro.

⁴Ismania Hidayati, “Analisis Penerapan Sistem Manajemen Kinerja Berbasis Kompensasi (stdi Pada PT Petrokimia Gresik”, Jurnal Adiministrasi Bisnis (JAB), Vol. 15 No. 1, 2014, hlm. 2.